

Faktor-faktor Pendorong Orang Menonton Program Berita “Liputan 6” di SCTV
(Studi Eksplanatif-Kuantitatif Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Kampung Sudagaran
Kelurahan Tegalrejo Yogyakarta Menonton Program Berita Liputan 6 di SCTV)

Nanda Agus Budiono/ Bonaventura Satya Bharata, SIP., M.Si

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jl. Babarsari No. 6 Yogyakarta 55281

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong orang menonton program berita “Liputan 6” di SCTV (Studi Eksplanatif-Kuantitatif Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Kampung Sudagaran Kelurahan Tegalrejo Yogyakarta Menonton Program Berita Liputan 6 di SCTV). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses & Gratification*. Faktor Fungsi Media (X1), Faktor Visual (X2) dan Faktor Penyiar (X3) menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling purposif dengan responden sebanyak 94 responden. Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh Variabel (X1) terhadap Variabel Orang menonton Liputan 6 SCTV (Y) nilai koefisien sebesar 0,238 atau dengan presentase 23,8% dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Terdapat pengaruh Variabel (X2) terhadap Variabel (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,265 atau presentase 26,5% dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Terdapat pengaruh Variabel (X3) terhadap Variabel (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,265 atau presentase 26,5% dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Terdapat pengaruh Variabel (X1), (X2), (X3) terhadap Variabel (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,645 atau presentase 64,5% dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Tidak ada pengaruh Variabel (X1) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z (Pekerjaan) dengan nilai koefisien 0,416 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,375. Tidak ada pengaruh Variabel (X1) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z2 (Jenis Kelamin) nilai koefisien 0,417 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,432. Tidak ada pengaruh Variabel (X1) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z3 (Umur) dengan nilai koefisien 0,439 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,102. Tidak ada pengaruh Variabel (X2) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z1 (Pekerjaan) dengan nilai koefisien 0,441 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,447. Tidak ada pengaruh Variabel (X2) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z2 (Jenis Kelamin) dengan nilai koefisien 0,441 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,550. Tidak ada pengaruh Variabel (X2) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z3 (Umur) dengan nilai koefisien 0,440 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,563. Tidak ada pengaruh Variabel (X3) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z1 (Pekerjaan) dengan nilai koefisien 0,361 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,967. Tidak ada pengaruh Variabel (X3) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z2 (Jenis Kelamin) dengan nilai koefisien 0,379 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,811. Tidak ada pengaruh Variabel (X3) terhadap Variabel (Y) dikontrol oleh Variabel Z3 (Umur) dengan nilai koefisien 0,371 tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,985.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah Faktor Fungsi Media, Faktor Visual, Faktor Penyiar mempengaruhi orang menonton program berita Liputan 6 SCTV, tetapi tidak ada pengaruhnya jika dimasukkan variabel kontrol (pekerjaan, jenis kelamin, umur).

Kata Kunci : faktor pendorong, berita televisi, orang menonton Liputan 6

A. Latar Belakang

Televisi sebagai media yang muncul belakangan dibanding media cetak dan radio ternyata menjadi panutan baru bagi kehidupan manusia, tidak menonton televisi sama saja dengan makhluk buta yang hidup dalam tempurung (Kuswandi, 1996 : 23). Munculnya media televisi menghadirkan suatu peradaban dalam kehidupan manusia khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Komunikasi massa lewat televisi lantas berkembang menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Posisi penting yang didapatkan oleh televisi dimungkinkan karena tujuan akhir penyampaian pesan televisi yang bersifat menghibur, mendidik, kontrol sosial atau sebagai bahan informasi yang dapat disajikan dihadapan pemirsanya dalam waktu hampir bersamaan. Hal ini sesuai dengan kekuatan televisi yang dapat menguasai jarak dan ruang dengan jangkauan massa yang cukup besar (Kuswandi, 1996 : 17). Hadirnya televisi kemudian memunculkan berbagai macam program siaran yang dimiliki oleh masing-masing stasiun televisi, seperti program news, musik, drama, olahraga, talkshow, kuis, dan reality show yang dikemas dengan semenarik mungkin. Program berita menjadi salah satu pilihan masyarakat sebagai program yang memberikan berbagai informasi. SCTV salah satu stasiun televisi nasional yang mempunyai program acara berita yang terkenal yaitu Liputan 6 SCTV. Program acara tersebut mulai tayang tahun 1996 dan masih bertahan sampai sekarang. Penelitian ini ingin meneliti tentang faktor-faktor pendorong apa saja yang membuat orang menonton program Liputan 6 SCTV.

B. Tujuan

Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mendorong orang menonton program berita “Liputan 6” di SCTV

C. Hasil

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Pendorong Orang Menonton Program Berita Liputan 6 di SCTV. Peneliti ingin mengetahui Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi orang menonton Liputan 6. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses & Gratification*. Faktor Fungsi Media (X1), Faktor Visual (X2) dan Faktor Penyiar (X3) menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan di lapangan yang kemudian akan peneliti hubungkan dengan teori yang sudah dikemukakan. Dalam penelitian ini peneliti menentukan faktor-faktor pendorong berdasarkan teori yang ada, Faktor-Faktor tersebut adalah Faktor Fungsi Media, Faktor Visual dan Faktor Penyiar.

Faktor Fungsi Media dipakai menjadi salah satu faktor dalam penelitian ini berdasarkan Teori *Uses & Gratification* menurut McQuail, (1987 :72), dimana

khalayak memiliki alasan dan berusaha mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media. Fungsi media tersebut adalah Informasi, Identitas Pribadi, Integritas dan Interaksi Sosial dan Hiburan. Dari keempat fungsi tersebut di operasionalkan menjadi enam pertanyaan.

Hasil yang ditemukan dilapangan bahwa Faktor Fungsi Media ini menjadi salah satu Faktor yang mempengaruhi orang menonton program berita Liputan 6 SCTV. Bisa dilihat dari hasil jawaban disetiap pertanyaan Faktor Fungsi Media, responden menjawab setuju. Masing-masing presentase jawaban Setuju disetiap pertanyaan yaitu, Responden menonton Liputan 6 karena ingin mengetahui berbagai informasi dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat terdekat sebanyak 59,6%, Responden menonton Liputan 6 karena ingin mengetahui berbagai informasi dan kondisi yang berkaitan dengan keadaan dunia sebanyak 62,8%, Responden menonton Liputan 6 karena ingin menemukan bahan percakapan untuk berinteraksi dengan orang lain disekitar mereka sebanyak 71,3%, Responden menonton Liputan 6 karena ingin memperoleh pengetahuan yang berkenaan dengan empati sosial sebanyak 68,1%, Responden menonton Liputan 6 karena ingin mendapatkan hiburan dan kesenangan sebanyak 51,1%, dan Responden menonton Liputan 6 karena ingin bersantai dan mengisi waktu luang sebanyak 66,0%.

Setiap pertanyaan tersebut di analisis dengan analisis distribusi Frekuensi dan dihasilkan 50% responden menyatakan bahwa Faktor Fungsi Media mempengaruhi dan berada pada kategori tinggi. Setelah itu dilihat juga dengan uji korelasi dimana ada korelasi antara Variabel Fungsi Media dengan Variabel orang menonton Liputan 6 dengan nilai korelasi 0,640 atau 64,0% dan nilai signifikansinya 0,000. Selain itu diuji juga dengan uji regresi, pengaruh Faktor Fungsi Media dengan orang menonton Liputan 6 memiliki nilai koefisien sebesar 0,238 atau 23,8% dan hasilnya pun signifikan dengan nilai sig 0,000. Jadi hasil dilapangan relevan dengan Fungsi Media berdasarkan teori *Uses & Gratification* menurut McQuail, (1987 :72), bahwa khalayak dianggap secara aktif menggunakan media massa karena ingin memenuhi kebutuhannya. Ketika seorang individu mengetahui kebutuhan apa yang ingin mereka penuhi maka akan terjadi suatu pencarian yakni adalah pencarian terhadap isi media yaitu Informasi, Identitas Pribadi, Interaksi Sosial dan Hiburan.

Faktor kedua adalah Faktor Visual. Sebuah berita sudah dipastikan untuk disiarkan, oleh karena itu sangat penting dalam menyediakan atau mencarikan gambar bagi berita tersebut. Visual atau gambar ini yang membedakan siaran berita televisi dengan siaran berita radio. Berita radio sudah cukup tanpa gambar-gambar, sedangkan berita televisi akan janggal tanpa bantuan visual. Hasil penelitian dilapangan didapat bahwa Faktor Visual juga menjadi Faktor pendorong orang menonton program berita Liputan 6 SCTV. Dapat dilihat dari hasil analisis distribusi frekuensi Variabel Faktor Visual yang menyatakan bahwa presentase terbanyak dengan 51 orang atau 54,3% menyatakan bahwa Faktor Visual mempengaruhi dan berada pada kategori sedang. Setelah itu dilihat juga dengan uji korelasi dimana ada korelasi antara Variabel Faktor Visual dengan Variabel orang menonton Liputan 6 menunjukkan nilai korelasi 0,661 atau 66,1% dan nilai signifikansinya 0,000. Kemudian di analisis juga dengan uji regresi dan hasilnya Pengaruh Faktor Visual dengan orang menonton Liputan 6

memiliki nilai koefisien sebesar 0,265. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh antara Faktor Visual terhadap orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dengan presentase 26,5% dan hasilnya pun signifikan dengan nilai sig 0,000.

Dari hasil analisis Faktor Visual disimpulkan bahwa faktor Visual mempengaruhi atau menjadi faktor pendorong orang menonton Liputan 6 dan hasil tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan Handley dalam Idris (1987 : 2) mengenai pentingnya visual pada televisi bagi siarannya.

Kemudian Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah Faktor Penyiar. Menyajikan sebuah berita kepada pemirsa di layar televisi memerlukan banyak hal. Tidak hanya beritanya saja yang perlu menarik dan *up to date*, tapi penyampaian beritanya pun juga harus menarik. Dalam hal ini, yang dibutuhkan tak cuma keterampilan seorang reporter yang ahli dalam menggali sebuah berita, tetapi juga kemampuan seorang penyiar berita dalam menyampaikan berita. Hasil yang ditemukan oleh peneliti lapangan bahwa Faktor Penyiar ini mempengaruhi orang menonton program berita Liputan 6 SCTV. Mendominasi responden menjawab Setuju disetiap pertanyaan yang diajukan. Hasil dari analisis distribusi Variabel Faktor Penyiar ini 54 responden atau 57,4% menyatakan bahwa faktor Penyiar ini mempengaruhi responden menonton Liputan 6 dengan kategori sedang. Dilihat juga dari hasil korelasi variabel Faktor Penyiar dengan Variabel orang menonton Liputan 6 SCTV. Di dapat nilai korelasi 0,601 atau 60,1% dan nilai signifikansinya 0,000. Kemudian di analisis juga dengan uji regresi dan hasilnya Pengaruh Faktor Penyiar dengan orang menonton Liputan 6 memiliki nilai koefisien sebesar 0,265. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh antara Faktor Penyiar terhadap orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dengan presentase 26,5% dan hasilnya pun signifikan dengan nilai sig 0,000.

Dari hasil analisis Faktor Penyiar diketahui bahwa ada pengaruh faktor Penyiar terhadap orang menonton Liputan 6 dan hasil tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan Rahardi (2007 : 42) menjelaskan beberapa hal mendasar yang harus diperhatikan dan dimiliki oleh seorang penyiar dan itu sangat penting didalam siaran program berita televisi, dimana nantinya akan menarik pemirsa untuk menonton siaran berita tersebut.

Setelah menganalisis satu persatu ketiga Faktor pendorong tersebut. Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih, tidak hanya mencari derajat keeratan hubungan antar variabel seperti yang dilakukan pada analisis korelasi (Kriyantono, 2009:181). Analisis uji regresi merupakan bagian dari langkah yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dan dalam penelitian ini digunakan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga Faktor Pendorong Fungsi Media, Visual, Penyiar secara bersama-sama terhadap variabel orang menonton Liputan 6. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Faktor Fungsi Media, Faktor Visual, Faktor Penyiar secara bersama-sama memiliki kekuatan hubungan terhadap variabel orang menonton program berita Liputan 6 SCTV sebesar 0,645 jika diprosentasekan maka senilai

64,5%. Dilihat juga dari Tabel koefisien yang digunakan untuk melihat persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini. Dari persamaan tersebut masing-masing variabel X memiliki hubungan yang positif terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari nilai signifikansi yang $< 0,05$ maka pengaruh antara ketiga Variabel Faktor X, (Faktor Fungsi Media, Faktor Visual, Faktor Penyiar) bernilai positif dan signifikan. Berdasarkan nilai tersebut, dapat diketahui bahwa presentase pengaruh Variabel Fungsi Media, Visual, Penyiar dengan Variabel Orang menonton Liputan 6 SCTV sebesar 64,5 %. Sedangkan sisanya adalah 35,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. jika dikaitkan dengan asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori *Uses and Gratification* hasil tersebut berkaitan dengan asumsi bahwa inisiatif untuk mendapatkan kepuasan media ditentukan audiens. Sifatnya yang aktif, maka khalayak mengambil inisiatif, mereka memiliki kewenangan penuh dalam proses komunikasi massa untuk memenuhi apa yang diinginkan ketika menggunakan media (West & Turner, 2008 : 104). Dari hasil analisis regresi faktor-faktor pendorong secara bersama-sama dapat dilihat bahwa faktor-faktor pendorong tersebut tidak sepenuhnya mempengaruhi orang untuk menonton program berita liputan 6, masih ada 35,5 % faktor-faktor lain yang mempengaruhi dan dalam hal ini faktor tersebut ditentukan sendiri oleh pemirsa.

Responden dalam penelitian ini masyarakat Kampung Sudagaran dimana setelah melakukan penelitian didapat data audience. Data audience digunakan untuk mengetahui gambaran audience suatu media massa, dalam penelitian ini media massa penyiaran (televisi) program berita Liputan 6 SCTV. Dijelaskan dalam teori bahwa data mengenai audience profil ini mencakup variabel-variabel, jenis kelamin, umur, dan pekerjaan (Sari, 1993 :29). Hasil dari survei menunjukkan bahwa usia responden yang menonton program berita Liputan 6 SCTV terbanyak berada pada rentang 20-30 tahun atau sebanyak 30,9%. Kemudian untuk jenis Kelamin dan Umur peneliti membaginya supaya memenuhi syarat proposional, yaitu mengambil responden dengan jumlah responden laki-laki 47 responden atau 50% dan responden perempuan dengan jumlah yang sama yaitu 47 responden atau 50% dan untuk pekerjaan, sebanyak 32 responden atau 34% untuk Pekerja, 31 responden atau 33% untuk Ibu Rumah Tangga dan 31 responden atau 33% untuk Pelajar.

Kemudian setelah mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dengan analisis regresi linear dan mendapatkan hasil yang jelas, peneliti juga ingin mengetahui apakah dengan ditambahkan faktor-faktor lain, dapat merubah pengaruh variabel X dengan variabel Y atau tidak? hal tersebut dilakukan dengan menggunakan variabel kontrol pada penelitian ini dan data audience, yaitu Jenis kelamin, umur dan pekerjaan

Peneliti mengujinya dengan Uji pengaruh Variabel X terhadap variabel Y dikontrol oleh Variabel Z. Hasil dari analisis tersebut, Pertama, Variabel Fungsi Media terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z2 (Jenis kelamin). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.31 bahwa variabel Z2 (Jenis kelamin) memiliki nilai R Squarenya sebesar .417 atau sebesar 41,7% variabel Z2 (Jenis

kelamin) mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 41,7%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel 3.32. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,432. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z2 (Jenis kelamin) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Jenis kelamin meningkatkan pengaruh antara variabel X1 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Kedua, Variabel Fungsi Media X1 terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z3 (Umur). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.33 bahwa variabel Z3 (Umur) pada memiliki nilai R Squarenya sebesar .439 atau sebesar 43,9% variabel Z3 (Umur) mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 41,6%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel 3.34. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,102. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z3 (Umur) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Umur meningkatkan pengaruh antara variabel X1 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Ketiga, Variabel Fungsi Media X1 terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z1 (Pekerjaan). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.35 bahwa variabel Z1 (Pekerjaan) pada memiliki nilai R Squarenya sebesar .416 atau sebesar 41,6% variabel Z1 (Pekerjaan) mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 41,6%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel 3.36. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,375. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z1 (Pekerjaan) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Pekerjaan meningkatkan pengaruh antara variabel X1 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Keempat, Variabel Visual X2 terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z2 (Jenis kelamin). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.37 bahwa variabel Z (Jenis kelamin) pada memiliki nilai R Squarenya sebesar .439 atau sebesar 43,9% variabel Z2 (Jenis kelamin) mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 43,9%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel 3.38. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,550. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z2 (Jenis kelamin) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Jenis kelamin meningkatkan pengaruh antara variabel X2 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Kelima, Variabel Visual X2 terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z3 (Umur). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.39 bahwa variabel Z3 (Umur) pada memiliki nilai R Squarenya sebesar .440 atau sebesar 44,0% variabel Z3 (Umur)

mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 44,0%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel 3.40. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,563. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z3 (Umur) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Umur meningkatkan pengaruh antara variabel X2 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Keenam, Variabel Fungsi Media X2 terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z1 (Pekerjaan). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.41 bahwa variabel Z1 (Pekerjaan) pada memiliki nilai R Squarennya sebesar .441 atau sebesar 41,1% variabel Z1 (Pekerjaan) mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 41,1%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel 3.42. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,447. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z1 (Pekerjaan) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Pekerjaan meningkatkan pengaruh antara variabel X2 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Ketujuh, Variabel Visual X3 terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z2 (Jenis kelamin). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.43 bahwa variabel Z2 (Jenis kelamin) pada memiliki nilai R Squarennya sebesar .379 atau sebesar 47,9% variabel Z2 (Jenis kelamin) mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 47,9%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel 3.44. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,811. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z2 (Jenis kelamin) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Jenis kelamin meningkatkan pengaruh antara variabel X3 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Kedelapan, Variabel Visual X3 terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z3 (Umur). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.45 bahwa variabel Z3 (Umur) pada memiliki nilai R Squarennya sebesar .371 atau sebesar 37,1% variabel Z3 (Umur) mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 37,1%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel koefisien 3.46 yang menunjukkan nilai tersebut signifikan atau tidak. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,985. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z3 (Umur) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Umur meningkatkan pengaruh antara variabel X3 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Kesembilan, Variabel Fungsi Media X3 terhadap variabel Y dikontrol Variabel Z1 (Pekerjaan). Hasil analisis ditunjukkan pada tabel model summary 3.47 bahwa

variabel Z1 (Pekerjaan) pada memiliki nilai R Squarenya sebesar .361 atau sebesar 36,1% variabel Z1 (Pekerjaan) mempengaruhi dan mengalami kenaikan menjadi 36,1%. Selain itu juga diuji dengan uji koefisien yang ditunjukkan pada tabel koefisien 3.48 yang menunjukkan nilai tersebut signifikan atau tidak. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,967. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga Variabel Z1 (Pekerjaan) dapat dikatakan tidak berarti dan hasilnya negatif. Jadi, walaupun Pekerjaan meningkatkan pengaruh antara variabel X3 dengan variabel Y tetapi peningkatan tersebut sama sekali tidak mengalami perubahan yang signifikan ataupun berarti.

Teori *Uses and Gratification* sendiri memfokuskan perhatian pada khalayak sebagai konsumen media massa. Gagasan dalam teori ini bahwa perbedaan individu menyebabkan khalayak mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan faktor sosial dan psikologi yang berbeda diantara individu (Morissan, 2013 : 508). Dari hasil analisis jika dihubungkan variabel Z mengontrol variabel X terhadap variabel Y diatas dikaitkan dengan *Teori Uses And Gratification* hasil analisis uji pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dikontrol Variabel Z ini kurang relevan dimana perbedaan individu dalam penelitian ini dilihat dari Pekerjaan, Umur dan jenis kelamin membuktikan tidak menyebabkan khalayak mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda.

Dari hasil analisis uji pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dikontrol Variabel Z diketahui bahwa tidak ada pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dikontrol Variabel Z (Jenis kelamin, Umur, Pekerjaan). Dengan kata lain, program berita Liputan 6 SCTV ditonton oleh masyarakat umum dan dari berbagai kalangan tanpa melihat jenis Pekerjaan, Jenis kelamin dan Umur.

D. KESIMPULAN

Hasil peneltian ini adalah Faktor Fungsi media, Faktor Visual dan Faktor Penyiar menjadi faktor-faktor yang mendorong orang menonton Program berita Liputan 6 SCTV, peneliti merangkum dan menyimpulkan hasil analisisnya sebagai berikut :

Berdasarkan dari hasil analisis pada variabel Fungsi Media dengan variabel Orang Menonton Liputan 6 SCTV. Pengaruh Faktor Fungsi Media dengan orang menonton Liputan 6 memiliki nilai koefisien sebesar 0,238. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh antara Faktor Fungsi Media terhadap orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dengan presentase 23,8% dan hasilnya pun signifikan. Artinya Fungsi Media menjadi faktor yang mendorong orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dan hipotesis H1 diterima bahwa terdapat pengaruh Variabel Faktor Fungsi Media terhadap Variabel orang menonton Liputan 6 SCTV.

Kemudian berdasarkan dari hasil analisis pada variabel Faktor Visual dengan variabel Y. Pengaruh Faktor Visual dengan orang menonton Liputan 6 memiliki nilai koefisien sebesar 0,265. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh antara Faktor Visual terhadap orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dengan presentase 26,5% dan hasilnya pun signifikan. Artinya Faktor Visual juga menjadi faktor yang mendorong orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dan dari hasil analisis tersebut hipotesis H1 diterima bahwa terdapat pengaruh Variabel Faktor Visual terhadap Variabel orang menonton Liputan 6 SCTV

Selanjutnya berdasarkan dari hasil uji analisis pada variabel Faktor Penyiar dengan variabel Y. Pengaruh Faktor Penyiar dengan orang menonton Liputan 6 memiliki nilai koefisien sebesar 0,265. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh antara Faktor Penyiar terhadap orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dengan presentase 26,5% dan hasilnya pun signifikan. Dengan demikian dapat diartikan faktor Penyiar juga menjadi faktor yang mendorong orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dan hipotesis H1 diterima, yaitu Terdapat pengaruh Variabel Faktor Penyiar terhadap Variabel Orang menonton Liputan 6 SCTV

Sedangkan dari hasil uji analisis pada faktor Fungsi Media, faktor Visual dan Faktor Penyiar dengan orang menonton program berita liputan 6. Pengaruh ketiga faktor pendorong dengan orang menonton Liputan 6 memiliki nilai koefisien sebesar 0,645. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara ketiga faktor pendorong terhadap orang menonton program berita Liputan 6 SCTV dengan presentase 64,5% dan hasilnya pun signifikan. Dengan demikian dapat diartikan Faktor Fungsi Media, Faktor Visual, Faktor Penyiar secara bersama-sama dapat mendorong Orang menonton Liputan 6 SCTV dan menjawab hipotesis H1 yaitu Terdapat pengaruh Variabel Faktor Fungsi Media, Faktor Visual dan Faktor Penyiar terhadap Variabel orang menonton Liputan 6 SCTV

E. DAFTAR PUSTAKA

- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dennis, Fitryan. 2008. *Bekerja Sebagai News Presenter*. Jakarta : Erlangga
- Idris, Soewardi. 1987. *Jurnalistik Televisi*. Bandung : Remadja Karya
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa (sebuah Analisis Isi Media Televisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- McQuail, Dennis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group

- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Prenada Media Group
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. Jakarta : Prenada Media Group
- Rahardi , Kunjana. 2007. *Bahasa Jurnalistik Tutar*. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusantara
- Sari, Endang S. 1993. *Audience Research : Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*. Yogyakarta : Andi Offset
- Singarimbun, Masri; & Effendi Sofyan. 1995. *Metode penelitian survai*. Jakarta : LP3ES
- Tim redaksi LP3ES. 2006. *Jurnalisme liputan 6 : antara peristiwa dan ruang publik*. Jakarta : Pustaka LP3ES
- West, Richard & Turner, Lynn. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika